

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yusuf, (2017: 33) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.

Berdasarkan pendapat diatas maka pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, dan melihat kaitan atau hubungan antara variabel yang diolah dengan data angka. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data *numeric* (angka) yang diolah menggunakan teknik statistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka. Menurut Suryabrata, (2015: 11) “penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu”.

Metode penelitian adalah cara atau strategi untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono, (2014: 7) metode “kuantitatif disebut sebagai metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme”. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Sukarni, (2017: 166) mengatakan bahwa Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian korelasi memiliki karakteristik yang penting untuk para peneliti yang hendak menggunakannya yaitu :

- 1) Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen.
- 2) Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam setting (lingkungan) nyata, dan
- 3) Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.

Penelitian korelasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu :

a. Hubungan Simetris

Hubungan Simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan muncul.

b. Hubungan Kausal

Hubungan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi dan dependen (dipengaruhi).

c. Hubungan Interaktif/Timbal Balik

Hubungan Interaktif/Timbal Balik adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Dari penjelasan diatas maka jenis penelitian ini merupakan bentuk penelitian korelasi menggunakan jenis korelasi kausal. Karena hubungan kausal berupa sebab akibat, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek yang berada ada suatu wilayah yang

berkaitan dengan masalah penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang dengan jumlah keseluruhan 92 siswa. Populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2021/2022.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
		L	P	
4	IV	17	11	29
5	V	16	9	26
6	VI	24	15	39
Jumlah				94

2. Sampel Penelitian

Menurut Syahrur & Salim, (2012: 113) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Penetapan/ pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non probability sampling*. Menurut Sugiyono, (2014: 84) *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan definisi di atas, maka sampel dari teknik *sampling jenuh*.

Menurut Sugiyono, (2014: 85) “*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas Tinggi SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang dengan jumlah keseluruhan 92 siswa.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2021/2022.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
		L	P	
4	IV	17	11	29
5	V	16	9	26
6	VI	24	15	39
Jumlah				94

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014: 38) menyatakan bahwa “variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu dari segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi.

Variabel yang sering digunakan dalam penelitian, yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*)

X $\longrightarrow$ Y

Keterangan : X = Pola Asuh Orang Tua

Y = Kemandirian Siswa

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat Sugiyono, (2014: 39) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono, (2014: 39) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar.

E. Lokasi atau Latar Penelitian

Lokasi Dalam Penelitian Ini adalah SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang, Jalan Merti Muda Rentap, Desa Baning Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2014: 224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam memecahkan suatu masalah penelitian, maka diperlukan suatu teknik dan alat yang tepat. Dalam penelitian ini teknik pengumpul data yang digunakan yaitu:

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik komunikasi menggunakan media atau perantara untuk menghubungi objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung berupa angket. Menurut Sugiyono, (2014: 142) angket atau kuesioner adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi juga digunakan sebagai sarana untuk mendukung kebenaran dari data yang

sudah diperoleh, baik itu dalam bentuk gambar, foto-foto serta arsip-arsip selama pelaksanaan penelitian, sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mendukung dan membuktikan kebenaran data.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu foto. Pengumpulan data dengan menggunakan laporan kegiatan foto-foto yang berhubungan dengan data yang didapat dari penyebaran angket pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang tahun Ajaran 2021/2022.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2014: 102), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami”. Adapun alat pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Angket

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Menurut Sugiyono, (2014: 142) mengatakan Kuesioner (Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup. Angket tertutup yaitu yang dilaksanakan secara langsung kepada variabel yang diukur (responden) yang sudah tersedia jawaban sehingga

responden tinggal memilih saja. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sugiyono, (2014: 93) Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan, dengan kriteria sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Menurut Sugiyono, (2014: 94) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor, misalnya :

- 1) Sangat setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor 5
- 2) Setuju/ sering/ positif diberi skor 4
- 3) Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral diberi skor 3
- 4) Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah diberi skor 1

Alternatif pilihan jawaban positif yaitu:

- 1) Alternatif pilihan jawaban sangat setuju dengan skor 5
- 2) Alternatif pilihan jawaban setuju dengan skor 4
- 3) Alternatif pilihan jawaban ragu-ragu dengan skor 3
- 4) Alternatif pilihan jawaban tidak setuju dengan skor 2

5) Alternatif pilihan jawaban sangat tidak setuju dengan skor 1

Alternatif pilihan jawaban negatif yaitu:

1) Alternatif pilihan jawaban sangat setuju dengan skor 1

2) Alternatif pilihan jawaban setuju dengan skor 2

3) Alternatif pilihan jawaban ragu-ragu dengan skor 3

4) Alternatif pilihan jawaban tidak setuju dengan skor 4

5) Alternatif pilihan jawaban sangat tidak setuju dengan skor 5

b. Dokumentasi

Dokumen adalah ditujukan memperoleh dan langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen atau data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar jawaban angket pola asuh orang tua dan dokumentasi hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan data dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel data jenis responden, data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

1. Analisis Instrumen Data

Sebelum angket digunakan, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

a. Uji Validitas

Untuk proses ini, akan digunakan uji korelasi person product moment. Dalam uji ini, relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam pola asuh orang tua dan kemandirian siswa akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

Uji Validitas dapat digunakan dengan menggunakan rumus *korelasi person product moment* (Sugiyono, 2014: 183).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi 'r' product moment
 $\sum xy$ = Jumlah Hasil Perkalian Variabel x dengan Variabel Y
 $\sum y^2$ = Jumlah Hasil Kuadrat Variabel Y
 $\sum x^2$ = Jumlah Hasil Kuadrat Variabel X

Kemudian dengan cara membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel. kriterianya jika nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil (<) dari nilai r tabel, maka instrument dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes dapat membuat perkiraan seberapa bagus suatu individu akan mengerjakan suatu pekerjaan pada suatu situasi mendatang” Suatu instrumen

pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur yaitu menghitung apakah ada atau tidak hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan rumus Sperman brown (Sugiyono, 2014: 131).

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

c. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogrov smirnov. Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang akan diteliti dengan data berdistribusi normal berdasarkan mean dan standar deviasi. Jika data berdistribusi normal maka analisis statistik dapat memakai pendekatan parametik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka analisis menggunakan pendekatan non parametik. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dalam penelitian dapat dilihat (Satria, Pratama, & Permatasari, 2021: 43).

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Analisis Hasil Penelitian

Pada tahap ini digunakan analisis statistik deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan tujuan data dari variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Analisis data statistik yang dimaksud adalah penyajian data membuat persentase data hasil angket dan analisis korelasi. Dalam analisis ini, data masing-masing variabel akan ditentukan, diantaranya :

a. Analisis Hasil Angket

Data hasil angket akan dianalisis dengan cara yaitu : melakukan penskoran, menentukan kualifikasi dan interval nilai, menentukan tabel frekuensi, dan mencari nilai rata-rata (mean) variabel X dan variabel Y. Untuk menghitung persentase dari frekuensi tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persentase

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah Seluruh Aspek yang dinilai

Jumlah persentase yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel persentase angket. Adapun tabel persentase penilaian angket sebagai berikut.

Tabel 3.3 Persentase Penilaian Angket

Skor	Kategori
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah sebuah nilai yang digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antar dua variabel. Koefisien korelasi dapat didapatkan dengan menggunakan rumus korelasi product moment (Supandi 2012: 161).

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya pasang data (unit sampel)

x = Variabel bebas

y = Variabel Terikat

Korelasi person product moment dilambangkan dengan ketentuan nilai (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq + 1)$. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r.

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data, maka penelitian ini menggunakan program bantu atau aplikasi SPSS 18.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi (Supardi, 2012 : 180).

$$KD = r^2 \cdot 100 \%$$

Keterangan :

KD = Besarnya Koefisien

r = Koefisien Korelasi

Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data, maka penelitian ini menggunakan program bantu atau aplikasi SPSS 18.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Hipotesis akan diselidiki kebenarannya melalui suatu penelitian.

Pada penelitian ini digunakan rumus uji t pengujian signifikan koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut : (Sugiyono, 2014: 187).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data, maka penelitian ini menggunakan program bantu atau aplikasi SPSS 18.